

ABSTRACT

Vanesia Ovie Mangambe, 2024, *A LEGAL ANALYSIS OF THE LIABILITY OF ENTREPRENEURS FOR UNLISTED HEALTH WARNINGS ON ELECTRONIC CIGARETTES*. Supervised by: Helena B. Tambajong, S.H., M.H. and Chandra Ch. Wohon, S.H., M.Hum.

Electronic cigarettes are alternative tobacco products that are increasingly popular in Indonesia, especially among the young. Although safer than conventional cigarettes, electronic cigarettes still pose health risks that threaten safety. Therefore, clear health warnings are required on their packaging in accordance with applicable laws and regulations, particularly Government Regulation Number 28 of 2024. This research utilized a normative juridical method with a statutory and case approach. It aimed to understand and explain the legal obligations of entrepreneurs in including health warnings. The research objectives were to understand the supervision of the sale of electronic cigarettes that do not include health warnings and to analyze the legal responsibility of entrepreneurs for unlisted health warnings on electronic cigarettes. The research findings indicated that many electronic cigarette businesses in Indonesia still fail to comply with the obligation to include health warnings. This constitutes a violation of consumer rights and existing regulations. The responsibility of entrepreneurs in this case includes compensation for losses suffered by consumers because of inadequate information. Relevant liability principles such as fault liability, strict liability, and product liability serve as the basis for pursuing legal action against entrepreneurs. Therefore, stricter law enforcement and increased supervision from the Food and Drug Supervisory Agency are necessary to protect consumers from the dangers associated with electronic cigarettes. Electronic cigarette businesses must also be more meticulous and prioritize the principle of consumer protection in conducting their business. This can be achieved through literacy and education regarding the importance of consumer rights, ultimately contributing to the legal ideals mandated by laws and regulations.

Keywords: *Health Warnings, Electronic Cigarettes, Liability*

This translation has been checked and proven accurate.



Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd.
*Head of Language Development Office
Universitas Katolik De La Salle Manado*

ABSTRAK

Vanesia Mangambe, 2024, **ANALISIS YURIDIS TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA TERHADAP PERINGATAN KESEHATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN PADA ROKOK ELEKTRONIK**. Dibimbing oleh: Helena B. Tambajong, S.H., M.H. dan Chandra Ch. Wohon, S.H., M.Hum.

Rokok elektronik merupakan produk tembakau alternatif yang semakin populer di Indonesia, terutama di kalangan anak muda. Meskipun lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional, rokok elektronik tetap memiliki risiko kesehatan yang mengancam keselamatan sehingga diperlukan peringatan kesehatan yang jelas pada kemasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang dan kasus yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan kewajiban hukum pelaku usaha dalam mencantumkan peringatan kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk memahami pengawasan terhadap peredaran rokok elektronik yang tidak mencantumkan peringatan kesehatan dan memahami analisis yuridis tanggung jawab pelaku usaha terhadap peringatan kesehatan yang tidak dicantumkan pada rokok elektronik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha rokok elektronik di Indonesia yang belum mematuhi kewajiban pencantuman peringatan kesehatan sehingga merupakan pelanggaran terhadap hak-hak konsumen dan juga melanggar ketentuan yang ada. Tanggung jawab pelaku usaha dalam hal ini mencakup ganti rugi terhadap kerugian yang dialami konsumen sebagai akibat informasi yang tidak memadai. Prinsip-prinsip tanggung jawab yang relevan seperti *fault liability*, *strict liability*, dan *product liability* menjadi dasar dalam upaya untuk menuntut pertanggungjawaban hukum pelaku usaha. Oleh karena itu, perlu adanya penegakan hukum yang lebih tegas serta peningkatan pengawasan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk melindungi konsumen dari bahaya yang terkait dengan rokok elektronik. Pelaku usaha rokok elektronik juga harus lebih teliti dan mengutamakan prinsip perlindungan konsumen dalam menjalani usahanya melalui literasi dan edukasi terhadap pentingnya hak-hak konsumen agar dapat berkontribusi terhadap cita-cita hukum sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Peringatan Kesehatan, Rokok Elektronik, Tanggung Jawab.